

## Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Materi Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Di SMPN 13 Kota Bengkulu

<sup>1</sup>Fatih Ferninda Ainara, <sup>2</sup>Adisel, <sup>3</sup>Wiji Aziz Hari Mukti

Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Jl. Raden Patah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

<sup>1</sup>*Fatihfernindaainara.ainara@yahoo.com*, <sup>2</sup>*adisel@iainbengkulu.ac.id*

<sup>3</sup>*wiji.aziiz.hari.mukti@gmail.com*

### Abstrak

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dari tujuan pendidikan, Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, dan juga dapat dilihat dari hasil belajarnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa SMPN 13 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu, penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada angka yang diperoleh dengan metode statistika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 7A & 7B yang berjumlah 54 orang. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi "Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah" di SMPN 13 Kota Bengkulu. Dimana hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $3,675 > 2,671$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,001$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah di SMPN 13 Kota Bengkulu.

**Kata Kunci** : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Hakikat Ilmu Sains

## 1. PENDAHULUAN

Fenomena Pendidikan di Indonesia saat ini masih berada pada tahap berkembang sehingga perlu adanya peningkatan mutu pendidikan agar bangsa Indonesia dapat lebih berkembang kearah yang lebih baik. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingkat hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi belajar tersebut perlu ditingkatkan guna tercapainya keberhasilan belajar. Semakin banyak motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin giat dan bersemangat pula siswa tersebut dalam belajar. Selain itu guru juga harus meningkatkan kesempatan bagi siswa baik kualitas maupun kuantitas agar terciptanya pembelajaran yang efektif, yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif pada saat pembelajaran.

Observasi awal dilakukan di SMPN 13 Kota Bengkulu saat itu peneliti sedang mengamati guru mata pelajaran IPA sedang mengajar dikelas, peneliti melihat beberapa murid yang tidak memperhatikan dan bermain dengan teman-temannya dengan kata lain, anak-anak tersebut kurang memperhatikan pembelajaran saat itu, maka hal ini dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan mencoba meneliti tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada materi Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah di SMPN 13 Kota Bengkulu

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada angka yang diperoleh dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dianalisis, kedua variabel tersebut akan diteliti dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel x

dan variabel  $y$ . Motivasi belajar sebagai independen ( $X$ ) dan Hasil belajar sebagai variabel devenden ( $Y$ ).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 kota Bengkulu Penelitian ini dilaksanakn selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu dari tanggal 11 September – 11 Oktober 2023. Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMPN 13 kota Bengkulu. dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu bagian siswa kelas 7A & 7B SMPN 13 kota Bengkulu yang berjumlah 54 orang. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen angket digunakan untuk memperoleh informasi dari variabel bebas yaitu motivasi belajar dan variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran IPA yang diambil dari hasil ulangan harian pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah.

### 3. HASIL

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel Motivasi Belajar ( $X$ ) dan variabel terikat Hasil Belajar ( $Y$ ). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data : Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item dengan jumlah responden 54 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 dan skor terendah sebesar 43,00. Hasil analisis harga *Mean* ( $M$ ) sebesar 61,18, *Median* ( $Me$ ) sebesar 59,00, *Modus* ( $Mo$ ) sebesar 57,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar di SMPN 13 Kota Bengkulu tergolong baik. Data variabel Hasil Belajar diperoleh melalui rata-rata nilai ulangan harian dari mata pelajaran IPA pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah dengan jumlah responden 54 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Hasil Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 85,00 dan skor terendah sebesar 75,00. Hasil analisis harga *Mean* ( $M$ ) sebesar 80,77, *Median* ( $Me$ ) sebesar 80,00, *Modus* ( $Mo$ ) sebesar 79,00, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa di SMPN 13 Kota Bengkulu tergolong baik.

Hasil analisis data yaitu sebagai berikut : Hasil normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil linieritas di atas menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu pada variabel Motivasi Belajar ( $1,050 < 2,04$ ) dan signifikansi sebesar  $0,447 > 0,05$ ; sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier maka dapat diketahui bahwa nilai rhitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $3,675 > 2,671$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak ditolak. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran IPA pada Materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah Di SMPN 13 Kota Bengkulu.

#### 4. PEMBAHASAN

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan terjadinya belajar. Terutama motivasi yang timbul dari diri peserta didik, apabila motivasi belajar tinggi maka siswa pun akan dengan baik mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dimiyati dan Mudjiono menyebutkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA yaitu materi "Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah" di SMPN 13 Kota Bengkulu. Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 54 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 20 siswa atau 37% siswa menjawab motivasi belajarnya tinggi, dan sebanyak 29 siswa atau 53,0% siswa menjawab motivasi belajarnya sedang, serta sebanyak 5 siswa atau mencapai 9,2% siswa menjawab motivasi belajarnya rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup, karena sebanyak 29 siswa atau 53,0% siswa menjawab motivasi belajarnya cukup. Sedangkan pada table hasil belajar siswa terdapat 8 siswa atau mencapai 14,8% siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi, sebanyak 19 siswa atau mencapai 35,1% siswa yang mendapatkan hasil belajar sedang, dan sebanyak 16 siswa atau mencapai 29,6% siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siswa kelas 7 SMPN 13 Kota Bengkulu tergolong baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat hubungan positif dan signifikan dari motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA yaitu materi "Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah" di SMPN 13 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $3,675 > 2,671$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA yaitu materi "Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah" di SMPN 13 Kota Bengkulu."

Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA yaitu materi "Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah" di SMPN 13 Kota Bengkulu. Dimana hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $3,675 > 2,671$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sedangkan hasil rata-rata motivasi belajar siswa kelas 7 di SMPN 13 Kota Bengkulu yaitu 61,18 dan hasil rata-rata hasil belajar siswa kelas 7 di SMPN 13 Kota Bengkulu yaitu 80,77.

## REFERENSI

- Chatarina Novianti, Berty Sadipun, John M Balan. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)* Volume 3, Nomor 2, Juni 2020. h 60
- Ermelinda, Benge (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*. Vol.1No.(4) pp. 231-238
- Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet<sup>1</sup>, Andrizar. 2018 Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Volume 18 Number 1, 2018 ISSN: 1411-3411(p) ISSN: 2549-9815.1 (2017), h. 61
- Indrati Endang Mulyaningsih. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Nomor 4, Desember 2014. h 445
- Irwan Sappe, Ernawati, Irmawanty. 2018 Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Volume 3. Nomor 2 Juli 2018
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), h 47-58
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 140
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 120
- Lasma Situmorang. (2018 Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Memperbaiki Hasil Belajar Siswa Pada IPS kelas IV SD Negeri 060819 Medan. *elementary school journal*. VOL. 8 NO. 2 JUNI 2018. h 77
- Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.. *tolis ilmiah jurnal penelitian*. Vol 2, No 1 > [Waritsman](#). hlmn 745
- Lina Herlina. Rangka Bhakty Iskandar. 2020. Modul Pembelajaran SMP Terbuka Ilmu Pengetahuan Alam. Diterbitkan oleh direktorat sekolah menengah pertama. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal 20-35.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 194.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 186.
- Sayu Putri Ningrat, I M. Tegeh, M. Sumantri. Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 2, Number 3, Tahun 2018, pp. 257-265. h 259
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*, Jakarta : Kencana, 20085(2), 93-196
- Siti Khodijah, Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian Pada Anak Yatim di SMP YPMS Kedaung Tangerang Selatan), (Jakarta: Skripsi Fakultas tarbiyah)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 130
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 194
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 219
- Sunarti Rahman. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascaarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" 25 NOVEMBER 2021 ISBN 978-623-98648-2-8.